

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan diantara para pengusaha saat ini semakin ketat, untuk perusahaan industri maupun jasa dan juga perusahaan dagang. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Maka dari itu, pemilik usaha baik yang bergerak dibidang perdagangan, jasa, maupun industri akan selalu berhadapan dengan nilai uang yang harus dikeluarkan.

Masing masing perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil usaha. Maka dari itu, perusahaan harus melalui proses kegiatan produksi yang dapat memanfaatkan dari beberapa macam bahan baku utama sebagai penghasil beberapa jenis produk yang hampir sama. Tetapi, dengan hasil yang penuh variasi yang berbeda menggunakan pengalokasian biaya secara akurat dari masing-masing produk, maka laba yang diperoleh perusahaan tersebut memiliki hasil yang maksimal. Beberapa perusahaan yang dihadapkan dengan masalah pembebanan biaya ke produk bersama. Pembebanan biaya ke berbagai produk ini diperlukan untuk pelaporan keuangan untuk perhitungan penentuan laba. Perhitungan biaya produk bersama juga memberikan informasi biaya langsung untuk manajemen perusahaan. Informasi tersebut dapat dipergunakan pada penentuan laba perusahaan.

Dari sektor industri tidak semua mempunyai jenis industri yang sama dalam menghasilkan produk, misalnya pabrik semen bahan bakunya batu

gunung hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu semen, begitu pula dengan pabrik gula bahan bakunya adalah tebu yang hanya menghasilkan gula. Berbeda halnya dengan pabrik beras yakni UD (Usaha Dagang) Sumber Rejeki Barokah, dimana pabrik beras UD (Usaha Dagang) Sumber Rejeki Barokah yang berada di Kabupaten Pasuruan dalam proses pengolahannya menghasilkan dua produk, yakni beras sebagai produk utama dan pakan ternak sebagai usaha sampingan.

Dalam proses pemisahan gabah menjadi beras dan membuat pakan ternak tersebut tentunya akan membutuhkan biaya. Seperti yang dijelaskan bahwa dalam pengolahan produk bersama dapat dihasilkan produk utama dan produk sampingan. Produk utama (*main product*) merupakan produk yang tujuan utamanya yaitu operasi perusahaan dengan kuantitas dan harga jual relatif lebih besar. Sedangkan produk sampingan (*by product*) adalah produk yang tujuan utamanya bukan operasi perusahaan tetapi tidak dapat dihindarkan terjadinya dalam proses pengolahan produk yang disebabkan oleh sifat bahan yang diolah atau karena sifat pengolahan produk, kuantitas dan harga jual relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan total pendapatan keseluruhan. Produk sampingan yang diperoleh perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:

1. Produk sampingan yang siap dijual setelah dipisah dari produk utama tanpa diproses lebih lanjut.
2. Produk sampingan yang memerlukan proses pengolahan setelah dipisahkan dari produk utama agar siap dijual.
3. Produk sampingan yang siap dijual setelah dipisah dari produk utama dan dapat pula diproses lebih lanjut agar dapat dijual dengan nilai lebih tinggi. (Mulyadi. 2009).

Pada pelaksanaannya tidak semua perusahaan dapat memperhitungkan dengan tepat laba yang ingin dicapai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan

kurangnya perincian yang tepat terhadap pembiayaan produksi, pengolahan dan sebagainya sehingga *out put* yang dihasilkan seolah-olah merupakan sebuah keuntungan (laba). Maka dariitu diperlukan adanya penelitian untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan sistem *joint cost* dalam menghasilkan laba yang sesungguhnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diajukan sebagai rumusan masalah yaitu “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi (HPP) dengan sistem *joint cost* dalam menghasilkan laba pada UD. Sumber Rejeki Barokah?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dan mengetahui perhitungan biaya per unit produk dengan sistem biaya gabungan atau *joint cost* dalam menghasilkan laba pada UD. Sumber Rejeki Barokah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan metode pengalokasian biaya bersama (*joint cost*) dengan tepat, dan masih memiliki dampak yang signifikan terhadap laba. Serta, dapat membantu memberikan informasi yang lebih jelas dan sesuai dengan kondisi untuk perkembangan dan kepentingan perusahaan.

